



**PERANAN BUNG TOMO DALAM PERISTIWA 10 NOVEMBER 1945  
DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Fadilah Fatmawati  
NIM 100210302053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**



**PERANAN BUNG TOMO DALAM PERISTIWA 10 NOVEMBER 1945  
DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**Fadilah Fatmawati  
NIM 100210302053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Nikmatus Sholihah dan Ayahanda Moch. Thoheri, yang telah memberikan kasih sayang tulus dan doa di setiap langkahku, memberikan bimbingan, perlindungan dan semangat dalam menjalani hidup demi keberhasilanku;
2. Saudara kembarku Faizah Udmawati, yang selalu memberi kasih sayang, motivasi, dukungan dan doa untuk segerah menyelesaikan skripsi ini;
3. Guru-guru sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan kepadaku;
4. Almamater tercinta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

## MOTTO

*Pahlawan bukanlah orang yang berani meletakkan pedangnya ke pundak lawan, tetapi pahlawan sebenarnya ialah orang yang sanggup menguasai dirinya dikala ia marah).<sup>\*)</sup>*

---

<sup>\*)</sup> Sayidina Ali Karamallahu Wajhah dalam <http://ardiz.blogspot.com/2007/07/kumpulan-kata-kata-bijak-dari-berbagai.html>, [02 Desember 2014].

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadilah Fatmawati

NIM : 100210302053

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peranan Bung Tomo dalam Peristiwa 10 November 1945 di Surabaya” ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Februari 2015  
Yang menyatakan,

Fadilah Fatmawati  
NIM 100210302053

**SKRIPSI**

**PERANAN BUNG TOMO DALAM PERISTIWA 10 NOVEMBER 1945  
DI SURABAYA**

Oleh

Fadilah Fatmawati  
NIM 100210302053

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Marjono, M. Hum

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Nurul Umamah, M. Pd

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peranan Bung Tomo dalam Peristiwa 10 November 1945 di Surabaya” ini telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

hari, tanggal : Jum’at, 20 Februari 2015

tempat : Gedung I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Jember

### Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Marjono, M. Hum  
NIP. 19600422 198802 1 001

Dr. Nurul Umamah, M. Pd  
NIP. 19690204 199303 2 008

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Sutjitro, M.Si  
NIP. 19580624 198601 1 001

Drs. Sugiyanto, M. Hum  
NIP. 19570220 198503 1 003

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd  
NIP. 19540501 198303 1 005

## RINGKASAN

**Peranan Bung Tomo dalam Peristiwa 10 November 1945 di Surabaya;** Fadilah Fatmawati, 100210302053; 2015; **xiv + 88** halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Bung Tomo merupakan salah satu tokoh dalam peristiwa pertempuran 10 November 1945 di Surabaya. Bung Tomo berhasil mengajak rakyat Surabaya untuk berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari serangan pasukan Sekutu dan NICA. Peristiwa itu membuat Bung Tomo dekat dengan rakyat dan menjadi populer. Bung Tomo mempunyai cara yang berbeda dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan di Surabaya yakni dengan mengobarkan semangat rakyat melalui radio, oleh karena itulah penulis tertarik mengkaji dan menganalisis Peranan Bung Tomo dalam Peristiwa 10 November 1945 di Surabaya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) mengapa Bung Tomo terlibat dalam peristiwa 10 November 1945 di Surabaya?; (2) bagaimana upaya Bung Tomo dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Surabaya?. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengkaji keterlibatan Bung Tomo dalam peristiwa 10 November 1945 di Surabaya; (2) mendeskripsikan upaya Bung Tomo dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Surabaya. Manfaat penelitian ini adalah: (1) bagi pembaca, dapat menambah khasanah wawasan Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya ilmu Sejarah yang berkaitan dengan peranan Bung Tomo dalam mempertahankan Indonesia; (2) bagi masyarakat umum, memberikan informasi perjuangan Bung Tomo dan memahami nilai-nilai perjuangan Bung Tomo dalam mempertahankan kemerdekaan; (3) bagi FKIP Sejarah Universitas Jember, memberi informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang bertema sejarah Indonesia kajian peranan Bung Tomo dalam revolusi kemerdekaan, sebagai wujud nyata dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Dharma Penelitian. Penelitian ini menggunakan metode



penelitian sejarah dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sosiologi politik dengan menggunakan teori konflik Weberian.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah Bung Tomo lahir di Surabaya, tepatnya di kampung Blauran. Akibat kerisis ekonomi pada tahun 1930-an Bung Tomo ikut bekerja membantu orang tuanya. Jiwa kebangsaan Bung Tomo terasah ketika ikut dalam KBI (Kepanduan Bangsa Indonesia). Prestasi terbaik Bung Tomo dalam KBI adalah memperoleh lencana elang. Prestasi ini membuat Bung Tomo menjadi terkenal di kampungnya. Bung Tomo mempunyai kemampuan dalam hal tulis-menulis yang mengantarkannya menjadi wartawan Domei. Daya tarik inilah yang membuat PRI (Pemuda Republik Indonesia) merekrut Bung Tomo dan menempatkannya dalam seksi penerangan. Pasca menerima berita Proklamasi dengan segera di Surabaya diadakan peralihan pemerintahan dan perebutan senjata dari Jepang. Bung Tomo turut serta dalam perundingan dengan pihak Jepang dalam rangka mendapatkan persenjataan dari Jepang. Bung Tomo kemudian membentuk BPRI yang bertujuan menampung para rakyat untuk bersiap menghadapi datangnya pasukan Inggris dan NICA. Pembentukan BPRI ini berawal dari rasa kecewa Bung Tomo ketika melihat kondisi Ibukota Jakarta, dimana orang-orang Belanda maupun Sekutu bebas berkeliaran di jalanan Ibukota. BPRI mempunyai senjata ampuh dalam menggerakkan massa, yaitu Radio Pemberontakan. Pidato Bung Tomo di Radio Pemberontakan berhasil memberikan semangat kepada rakyat untuk terus berjuang mempertahankan kemerdekaan di Surabaya. Berkat Radio Pemberontakan ini pula terjalin komunikasi antar laskar pejuang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis dapat menyampaikan beberapa saran yaitu dapat menambah wawasan mengenai peranan Bung Tomo dalam peristiwa 10 November di Surabaya, sehingga dapat dijadikan tauladan dan contoh sikap yang diperlihatkan oleh Bung Tomo seperti cinta tanah air, sikap moralitas yang baik dalam berbangs bernegara dan beragama. Bagi rekan-rekan mahasiswa yang berminat pada penelitian tentang peranan tokoh-tokoh lain pada peristiwa pertempuran Surabaya 10 November 1945 masih ada yang belum dikaji, seperti Dul Arnowo, Residen Sudirman, drg. Murtopo dan lain-lainnya.

## **PRAKARTA**

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Bung Tomo dalam Peristiwa 10 November 1945 di Surabaya”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Sukidin, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial;
4. Dr. Nurul Umamah, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus Dosen Pembimbing Anggota, yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan skripsi ini;
5. Drs. Marjono, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan skripsi ini;
6. Drs. Sugiyanto, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan perhatian dan bimbingannya selama kuliah;
7. Semua Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, yang bersedia berbagi ilmu dan pengalaman;
8. Ibunda Nikmatus Sholihah dan Ayahanda Moch. Thoheri yang senantiasa tiada kenal lelah dalam memberi kasih sayang, mendidik, memberikan doa, dan mem-berikan motivasi selama ini;
9. Saudara kembar saya Faizah utamawati dan saudara saya Rizky Duwi Prianto, Yuliani Musdholifah yang tercinta;

10. Ibu Nurna yang telah berbaik hati mengizinkan saya tinggal di rumahnya selama proses pembuatan skripsi ini dan selalu memberi semangat saya agar tidak mudah menyerah dalam mengerjakanny;
11. Mas Muhammad Zaky Tamami yang senantiasa memberikan semangat dan doa dalam penyelesaian skripsi ini;
12. Sahabat-sahabat Geng Kondok Ngorek (Annisa dan Elok), Sahabat-sahabat di PP Al-husna dan sahabat-sahabat di FKIP pendidikan sejarah tersayanag.
13. Kakak angkatan 2007, 2008, 2009, dan Adik-adik angkatan 2011, 2012 yang mengenal saya dan berbagi canda tawa serta memberikan masukan-masukan terhadap saya;
14. Serta semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran demi kesempurnaan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Jember, 20 Februari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTO.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKARTA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul.....	4
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
3.1 Heuristik.....	15
3.2 Kritik .....	16
3.3 Interpretasi .....	17
3.4 Historiografi .....	18
<b>BAB 4. KETERLIBATAN BUNG TOMO DALAM PERISTIWA 10 NOVEMBER 1945 DI SURABAYA .....</b>	<b>20</b>
4.1 Latar Belakang Sosial Kultural Bung Tomo.....	20
4.2 Bung Tomo Sebagai Pemimpin BPRI (Barisan Pemberontak Rakyat Indonesia).....	23
4.3 Kedatangan Pasukan Inggris dan NICA di Surabaya .....	30

<b>BAB 5. UPAYA BUNG TOMO DALAM MEMPERTAHANKAN</b>	
<b>KEMERDEKAAN INDONESIA DI SURABAYA.....</b>	<b>37</b>
5.1 Persiapan Bung Tomo Menghadapi Ultimatum Inggris .....	37
5.2 Upaya menggumpulkan massa .....	40
5.3 Pertempuran di Landasan Udara Morokrembangan .....	44
5.4 Pertempuran di Pos Pertahanan Tambaksari .....	54
5.5 Akhir Perjuangan Bung Tomo dalam Mempertahankan	
Kemerdekaan Indonesia di Surabaya .....	57
<b>BAB 6. PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
6.1 Simpulan.....	62
6.2 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

\

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>A. MATRIKS PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>
<b>B. TEKS PIDATO BUNG TOMO MENJELANG PERTEMPURAN 10 NOVEMBER 1945 .....</b>	<b>69</b>
<b>C. SURAT ULTIMATUM MAYOR JENDRAL EC MANSERGH .....</b>	<b>72</b>
<b>D. TRASKRIP SEJARAH LISAN KOLEKSI BADAN ARSIP JAWA TIMUR . .....</b>	<b>76</b>
<b>E. TRANKRIP WAWANCARA . .....</b>	<b>78</b>
<b>F. FOTO-FOTO PERTEMPURAN 10 NOVEMBER, BUNG TOMO DAN FOTO HASIL PENELITIAN PENULISA .....</b>	<b>83</b>
F.1: Hasan Basri Ahli radio pemberontakan duduk disamping Bung Tomo .....	83
F.2: Mobil yang dikendarai Mallaby saat tewas .....	83
F.3: Sebuah ruangan di rumah jalan Biliton 7 tempat terbentuknya pucukan Barisan Pemberontak Rakyat Indonesia .....	84
F.4: Bung Tomo saat melakukan siaran radio Pemberontakan .....	84
F.5: Pemancar radio Pemberontakan, berada di jalan Mawar, Surabaya ...	85
F.6: Peneliti dan bekas radio pemberontakan Bung Tomo .....	85
F.7: Bung Tomo dan inset foto istrinya .....	86
F.8: Peneliti di Makam Bung Tomo Surabaya .....	86
F.9: Pendiri BPRI . .....	87
F.10: Peneliti dengan narasumber wawancara Bapak Gatot Sayugyo .....	87
<b>G. BIODATA PENULIS .....</b>	<b>88</b>